

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
AKUNTANSI DITINJAU DARI VARIASI MENGAJAR GURU DAN
KEAKTIFAN SISWA KELAS XI IPS PADA SISWA
SMAN 1 CEPER TAHUN AJARAN 2017/2018**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

ERLIN MEILANI WIDYAWATI

A 210 140 193

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
AKUNTANSI DITINJAU DARI VARIASI MENGAJAR GURU DAN
KEAKTIFAN SISWA KELAS XI IPS PADA SISWA
SMAN 1 CEPER TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh :

ERLIN MEILANI WIDYAWATI
A 210 140 193

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Drs. Dioko Suwandi, SE., MPd
NIDN : 06-0608-5801

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
AKUNTANSI DITINJAU DARI VARIASI MENGAJAR GURU DAN
KEAKTIFAN SISWA KELAS XI IPS PADA SISWA
SMAN 1 CEPER TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh :

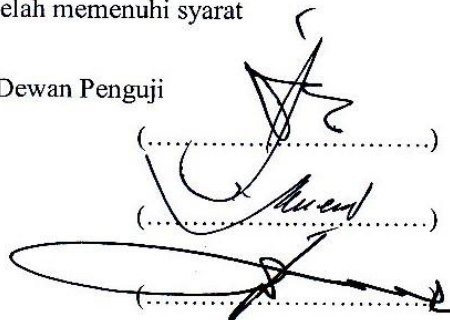
ERLIN MEILANI WIDYAWATI

A 210 140 193

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Pendidikan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jum'at, tanggal 06 Juli 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Djoko Suwandi, M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Djumali, M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Sudarto, MM.
(Anggota II Dewan Penguji)



(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta, 17 Juli 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.
NIP. 19650428199303001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan penulis untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 04 Juli 2018

Penulis



Erlin Meilani Widyawati

A210140193

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
AKUNTANSI DITINJAU DARI VARIASI MENGAJAR GURU DAN
KEAKTIFAN SISWA KELAS XI IPS PADA SISWA
SMAN 1 CEPER TAHUN AJARAN 2017/2018**

Erlinwidyawati96@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui 1) Pengaruh variasi mengajar guru terhadap kesulitan belajar siswa pada pembelajaran akuntansi. 2) Pengaruh keaktifan siswa terhadap kesulitan belajar siswa pada pembelajaran akuntansi. 3) Pengaruh variasi mengajar guru dan keaktifan siswa terhadap kesulitan belajar siswa pada pembelajaran akuntansi kelas XI IPS pada siswa SMAN 1 Ceper tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Ceper tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 109 siswa yang kemudian diambil 80 siswa sebagai sampel. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan angket. Uji prasyarat analisis data meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji t, uji F, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan regresi $Y = 61,495 - 0,388X_1 - 0,314X_2$. Kesimpulannya adalah 1) Variasi mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar siswa. Hal ini berdasarkan uji t di ketahui bahwa $t_{hitung} = -6,576 > t_{tabel} = -1,991$ pada taraf signifikan 5% dengan sumbangan relatif sebesar 60,4% dan sumbangan efektif sebesar 38%. 2) Keaktifan siswa berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar siswa. Hal ini berdasarkan uji t di ketahui bahwa $t_{hitung} = -4,784 > t_{tabel} = -1,991$ pada taraf signifikan 5% dengan sumbangan relatif 39,5% dan sumbangan efektif sebesar 24,9%. 3) Variasi mengajar guru dan keaktifan siswa secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar siswa. Hal ini berdasarkan uji f diketahui bahwa $F_{hitung} = 65,138 > F_{tabel} = 3,115$ pada taraf signifikan 5%. 4) Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,629 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variasi mengajar guru dan keaktifan siswa terhadap kesulitan belajar siswa adalah sebesar 62,9% sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Variasi Mengajar Guru, Keaktifan Siswa, Kesulitan Belajar.

Abstract

The purpose of this study is to know 1) The influence of variations in teaching teachers to students' learning difficulties on accounting learning. 2) Influence of student activeness to student's learning difficulties on accounting learning. 3) The influence of variation of teacher teaching and student activeness to student's learning difficulties on accounting study of class XI IPS at student of SMAN 1 Ceper academic year 2017/2018. This research uses descriptive quantitative method. The population in this study were the students of class XI IPS in SMAN 1 Ceper academic year 2017/2018 which amounted to 109 students who then taken 80 students as a sample. Data were collected by documentation method and questionnaire. Prerequisite test of data analysis include normality test, linearity test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test. Data analysis techniques used are multiple regression analysis, t test, F test, R2 test, and relative and effective contribution. Regression analysis results obtained regression equation $Y = 61.495 - 0.388X_1 - 0.314X_2$. The conclusion is 1) Teacher teaching variation has a significant effect on students' learning difficulties. This is based on the t test in the know that $t_{hitung} = -6,576 > t_{tabel} = -1,991$ at 5% significant level with relative contribution of 60,4% and effective contribution equal to 38%. 2) Student activity has a significant effect on students' learning difficulties. This is based on t test in the know that $t_{hitung} = -4,784 > t_{tabel} = -1,991$ at 5% significant level with relative contribution of 39,5% and effective contribution equal to 24,9%. 3) Variations in teacher teaching and student activeness together have a significant effect on students' learning difficulties. It is based on f test known that $F_{count} = 65,138 > F_{table} = 3,115$ at 5% significant level. 4) The coefficient of determination (R^2) of 0.629 indicates that the influence of teacher teaching variation and student activeness to student's learning difficulties is 62,9% while the rest is influenced by other variables.

Keywords : *Teacher Teaching Variation, Student Activity, Learning Difficulties.*

1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan kebutuhan yang harus dimiliki setiap individu. Belajar mempunyai peran yang penting dalam kehidupan karena dengan belajar manusia bisa memperoleh banyak ilmu dan pengetahuan yang baru untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Belajar sudah menjadi tanggung jawab setiap siswa dan hasil belajar yang diperoleh tergantung pada diri individu sendiri, belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh wawasan dan pengetahuan untuk dirinya. Menurut Slameto (2010:2) “Belajar merupakan suatu proses usaha untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Artinya, belajar merupakan perubahan dalam tingkah laku, yang menyangkup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang lebih baru secara keseluruhan dari hasil pengalaman yang telah diperolehnya berdasarkan dari lingkungannya. Pada kenyataannya tidak semua peserta didik berhasil dalam hal belajar, bahkan tidak sedikit dari peserta didik mengalami kesulitan belajar mulai dari peserta didik yang mempunyai intelegensi rendah, sedang, bahkan tinggi sekalipun tidak menutup kemungkinan mengalami hambatan dalam belajarnya. Hasil belajar yang didapatkan oleh siswa dapat dilihat dari nilai ulangan harian yang masih kurang baik, masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Maka dari itu seharusnya siswa dapat meningkatkan rutinitas belajarnya agar dapat memperoleh prestasi belajar yang baik. Peserta didik pada Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tidak bisa dipungkiri bahwa akan menjumpai mata pelajaran akuntansi.

“Akuntansi adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, serta pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dengan suatu perlakuan yang logis yang bertujuan menyediakan informasi keuangan, yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Proses akuntansi dimulai dari transaksi kemudian direkam dalam suatu dokumen, selanjutnya dicatat dalam buku jurnal dan buku tambahan/buku besar pembantu, selanjutnya ke buku besar sampai dengan Laporan Keuangan”

(Islahuzzaman, 2012:22). Banyak peserta didik yang menganggap akuntansi adalah mata pelajaran yang sulit karna banyak siklus dalam akuntansi yang harus di pahami dan tidak menutup kemungkinan masih banyak peserta didik yang kesulitan untuk memahami soal untuk membuat suatu jurnal. Hasil observasi menunjukkan bahwa nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) yang diperoleh siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi masih kurang dari KKM. Dari 109 siswa, hanya 21 siswa yang nilainya di atas KKM atau dapat dikatakan hanya 19% yang memiliki kompetensi yang layak. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Ceper masih banyak yang mengalami kesulitan belajar. Maka dari itu kesulitan dalam belajar harus diatasi guna untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Banyak faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran, ada faktor internal dan faktor eksternal.

2. METODE

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan dokumentasi dan menggunakan instrumen yang berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diuji cobakan pada subjek uji coba sebanyak 30 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS tahun ajaran 2017/2018 di SMAN 1 Ceper yang berjumlah 109 siswa kemudian diambil 80 siswa sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proporsional random sampling*. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan angket. Uji prasyarat analisis data meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data untuk hipotesis menggunakan analisis regresi berganda, uji t, uji F, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terhadap variasi mengajar guru dan keaktifan siswa terhadap kesulitan belajar siswa meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, sumbangan relatif, dan sumbangan efektif.

Tabel 1.

Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig.
(Constant)	61,495		
Variasi Mengajar Guru	-0,388	-6,576	0,000
Keaktifan belajar siswa	-0,314	-4,784	0,000
F _{hitung}	65,138		
R ²	0,629		

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 21.00

Berdasarkan tabel rangkuman hasil uji regresi berganda di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 61,495 - 0,388X_1 - 0,314X_2 \quad (1)$$

Persamaan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a = 61,495 Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai variabel variasi mengajar guru dan keaktifan belajar siswa dianggap konstan, maka akan mempengaruhi kesulitan belajar siswa

- $b_1 = -0,388$ Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan pengaruh negatif yaitu apabila variasi mengajar guru semakin baik maka kesulitan belajar semakin rendah.
- $b_2 = -0,314$ Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan pengaruh negatif yaitu apabila keaktifan siswa semakin meningkat maka kesulitan belajar semakin rendah.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Variasi Mengajar Guru terhadap Kesulitan belajar siswa pada Siswa Kelas XI IPS di SMAN 1 Ceper

Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh hasil nilai koefisien sebesar $b_1 = -0,388$, berarti besar nilai koefisien regresi untuk variabel variasi mengajar guru sebesar $-0,388$. Hal ini berarti apabila variasi mengajar guru semakin baik maka kesulitan belajar semakin rendah. Variasi mengajar guru berpengaruh positif secara signifikan terhadap kesulitan belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Ceper. Hal ini terbukti dari hasil uji t dapat diperoleh nilai $t_{hitung} = -6,576 > t_{tabel} = -1,991$, sehingga ada pengaruh yang signifikan Variasi Mengajar Guru terhadap Kesulitan belajar siswa. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan “Adanya pengaruh variasi mengajar guru dalam pembelajaran akuntansi terhadap kesulitan belajar siswa kelas XI IPS pada siswa SMAN 1 Ceper” terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawitama (2015) Ibad (2009) bahwa variasi mengajar berpengaruh positif terhadap kesulitan belajar. Kesulitan belajar erat hubungannya dengan hasil belajar yang diperoleh siswa, karena kesulitan belajar merupakan hambatan bagi siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang baik. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh variasi mengajar guru, variasi mengajar guru dalam proses belajar mengajar memungkinkan siswa untuk menjadi dinamis dalam belajar, mempertinggi

komunikasi antara guru dan siswa, menarik perhatian siswa, menolong penerimaan pelajaran, dan memberikan stimulasi. Mengacu pada penelitian Ismail (2015) menyimpulkan bahwa ada pengaruh variasi mengajar terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas V MIS Kertijayan Kabupaten Pekalongan. Cara mengajar guru sangat berpengaruh terhadap pembelajaran di dalam kelas, guru yang menggunakan variasi dalam proses pembelajarannya dapat membuat minat belajar siswa menjadi tinggi dan meningkatkan antusiasme pada siswa. Dengan kondisi seperti ini memungkinkan siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, dengan mendapatkan hasil belajar yang baik maka dapat dilihat bahwa variasi mengajar memungkinkan siswa untuk dapat mengatasi kesulitan belajarnya.

3.2.2 Pengaruh Keaktifan belajar siswa terhadap Kesulitan belajar siswa pada Siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Ceper

Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh hasil nilai koefisien sebesar -0,314, berarti besar nilai koefisien regresi untuk variabel keaktifan siswa sebesar -0,314. Hal ini berarti apabila keaktifan siswa semakin meningkat maka kesulitan belajar semakin rendah. Keaktifan siswa berpengaruh positif secara signifikan terhadap kesulitan belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Ceper. Hal ini terbukti dari hasil uji t dapat diperoleh nilai $t_{hitung} = -4,784 > t_{tabel} = -1,991$, sehingga ada pengaruh yang signifikan Keaktifan belajar siswa terhadap Kesulitan belajar siswa. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan “ Adanya pengaruh keaktifan siswa dalam pembelajaran akuntansi terhadap kesulitan belajar siswa kelas XI IPS pada siswa SMAN 1 Ceper” terbukti kebenarannya.

Dari pernyataan di atas di duga keaktifan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Endrawati (2014) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif keaktifan belajar terhadap hasil belajar mahasiswa mata kuliah akuntansi perbankan di Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Dengan keaktifan belajar

siswa maka akan berperan dalam proses perkembangan dirinya sendiri sehingga akan menuntun siswa untuk dapat memahami materi pelajaran. Oleh karena itu agar siswa tidak mengalami kesulitan belajar perlu adanya keaktifan belajar siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Diperkuat dengan pernyataan Devi (2013) bahwa ada pengaruh positif keaktifan siswa terhadap hasil belajar ekonomi. Artinya semakin tinggi keaktifan siswa maka hasil belajar ekonomi yang di peroleh juga akan semakin tinggi.

Pada dasarnya belajar merupakan interaksi antara siswa dengan lingkungannya, oleh karena itu untuk mencapai hasil belajar sesuai yang diinginkan maka siswa harus meningkatkan keaktifan dalam belajarnya, selain itu siswa juga harus meningkatkan rutinitas belajar agar dapat menunjukkan keberhasilan dalam proses belajarnya dan dapat mencapai tujuan. Tujuan yang dimaksud yaitu siswa paham dengan materi yang diajarkan sehingga siswa tidak mengalami kesulitan belajar. Mengacu pada penelitian yang dilakukan Anggraini (2015) menyimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika pokok bahasan statistika siswa kelas X MIA1 SMAN 1 Godean. Dengan meningkatkan keaktifan belajar maka memungkinkan siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, karena hasil belajar yang baik merupakan penanda bahwa siswa tidak mengalami kesulitan belajar dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

3.2.3 Pengaruh Variasi Mengajar Guru dan Keaktifan belajar siswa terhadap Kesulitan belajar siswa pada Siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMAN 1 Ceper

Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh hasil nilai koefisien sebesar 61,495, artinya kesulitan belajar siswa dipengaruhi oleh variabel variasi mengajar guru dan keaktifan siswa. Apabila variasi mengajar guru semakin baik dan keaktifan siswa semakin meningkat maka kesulitan belajar siswa akan rendah. Hal ini terbukti dari hasil analisis uji F dapat diperoleh hasil nilai $F_{hitung} = 65,138 >$

$F_{\text{tabel}} = 3,115$, sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan Variasi Mengajar Guru (X_1) dan Keaktifan belajar siswa (X_2) terhadap Kesulitan belajar siswa. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan Adanya pengaruh variasi mengajar guru dan keaktifan siswa terhadap kesulitan belajar siswa kelas XI IPS pada siswa SMAN 1 Ceper” terbukti kebenarannya. Pernyataan tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Endrawati (2014) bahwa keaktifan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kegiatan dalam proses belajar mengajar guru berperan sebagai pengajar dan siswa berperan sebagai peserta didik. Dengan demikian dalam pembelajaran di kelas diperlukannya variasi mengajar guru guna menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh karena cara mengajar guru yang monoton. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Kurniawitama (2015) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara variasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sukoharjo Tahun Ajaran 2014/2015.

Namun berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar tergantung pula pada sejauhmana keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, seperti aktif bertanya, berlatih soal, mencoba memecahkan masalah, dan sebagainya. Pembelajaran yang menyenangkan dan menarik merupakan hal yang diharapkan seluruh siswa. Cara mengajar guru sangat berpengaruh terhadap pembelajaran di dalam kelas, guru yang menggunakan variasi dalam pembelajarannya dapat membuat minat siswa menjadi tinggi dan meningkatkan antusiasme pada siswa.

Guru yang menggunakan variasi mengajar dalam proses belajar mengajar dan disertai dengan keaktifan siswa maka kemungkinan terjadinya kesulitan dalam belajar akan lebih sedikit, karena kedua unsur agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik sudah terpenuhi.

4. PENUTUP

- a. Ada pengaruh secara signifikan variasi mengajar guru terhadap kesulitan belajar siswa pada pembelajaran akuntansi. Variasi mengajar guru memberikan sumbangan efektif sebesar 38% terhadap hasil belajar.
- b. Ada pengaruh secara signifikan keaktifan siswa terhadap kesulitan belajar dalam pembelajaran akuntansi. Keaktifan siswa memberikan sumbangan efektif 24,9% terhadap hasil belajar.
- c. Ada pengaruh variasi mengajar guru dan keaktifan siswa terhadap kesulitan belajar dalam pembelajaran akuntansi. Variasi mengajar guru memberikan sumbangan efektif sebesar 38% dan keaktifan siswa memberikan sumbangan efektif sebesar 24,9% terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Novita Rizki. 2015. *Pengaruh Motivasi dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Statistika Siswa Kelas X MIA1 SMA Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi thesis. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Sanata Dharma.
- Devi, Yunia Mita. 2013. *Hasil Belajar Ekonomi Siswa Ditinjau Dari Keaktifan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar dan Fasilitas Belajar Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Endrawati, Susi. (2014). *Hasil Belajar Akuntansi Perbankan Ditinjau Dari Keaktifan Belajar dan Kemandirian Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Angkatan 2011/2012*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ibadi, Mahfud. 2009. *Pengaruh Presepsi Mahasiswa tentang Variasi Mengajar Dosen Terhadap Hasil Belajar dalam Mata Kuliah Teknik Permesinan*. Jurnal Nasional. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Islahuzzaman. 2012. *Istilah-Istilah Akuntansi dan Auditing*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ismail, Ghofar. 2015. *Pengaruh Variasi Mengajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas V MIS Kertijayan Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Pekalongan: Program Studi Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.
- Kurniawitama, Ade. 2015. *Pengaruh Variasi Mengajar Guru dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sukoharjo Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.